

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian keragaman tumbuhan lumut (*Bryophyta*) di kawasan hutan lindung, desa pagar lebata yaitu:

1. Ditemukan 29 jenis dari 14 famili yang berbeda pada tumbuhan lumut (*Bryophyta*), dari semua stasiun penelitian di Kawasan Hutan Lindung Desa Pagar Lebata.
2. Jenis tumbuhan Lumut (*Bryophyta*) yang terdapat di Kawasan Hutan Lindung Desa Pagar Lebata, terdiri dari 14 famili, famili *Plagiochilaceae* terdapat satu jenis yaitu *Pedinophyllum interruptum*, famili *Lejeuneaceae* terdapat tiga jenis yaitu *Lejeunea cavifolia*, *Lejeunea flava*, *Leptolejeunea elliptica*, famili *Lophoziaceae* terdapat satu jenis yaitu *Tritomaria exsecta*, famili *Ricciaceae* terdapat satu jenis yaitu *Riccia Warnstorffii*, famili *Anthocerotaceae* terdapat satu jenis yaitu *Anthoceros punctatus*, famili *Thuidiaceae* terdapat lima jenis yaitu *Raiiella scita*, *Thuidium delicatulum*, *Thuidium minutulum*, *Cyrtohypnum pygmaeum*, *Cyrtohypnum minutulum*, famili *Hypnaceae* terdapat satu jenis yaitu *Taxiphyllum cuspidifolium*, famili *Bryaceae* terdapat lima jenis yaitu *Bryum subapiculatum*, *Bryum billarderi*, *Bryum schleicheri*, *Bryum uliginosum*, *Brachymenium speciosum*, famili *Pottiaceae* terdapat satu jenis yaitu *Trichostomum crispulum*, famili *Calymperaceae* terdapat satu jenis yaitu *Calymperes afzelii*, famili *Dicranaceae* terdapat satu jenis yaitu *Dicranella*

schreberiana var. *Schreberiana*, famili *Fissidentaceae* terdapat lima jenis yaitu *Fissidens dubius*, *Fissidens adianthoides*, *Fissidens aphelotaxifolius*, *Fissidens closteri*, *Fissidens grandifrons*, famili *Sphagnaceae* terdapat satu jenis yaitu *Sphagnum flexuosum*, famili *Bartramiaceae* terdapat satu jenis yaitu *Anacolia laevisphaera*.

3. Modul pembelajaran dikembangkan mengacu pada penelitian *Borg and Gall*. Pengembangan menurut *Borg and Gall* terdapat sepuluh tahapan namun peneliti membatasi hanya sampai pada 5 tahap yaitu 1) penelitian dan pengumpulan data, 2) perencanaan, 3) pengembangan produk, 4) uji coba produk, dan 5) revisi hasil validasi produk.
4. Modul pembelajaran yang dikembangkan dinilai kelayakannya oleh tim validator ahli materi dan ahli media. Hasil validasi modul pembelajaran oleh ahli materi memperoleh skor rata-rata 98,75% dengan kategori sangat layak, dan hasil validasi ahli media memperoleh skor rata-rata 86,5% dengan kategori sangat layak. Selain tim validator, modul pembelajaran juga dinilai oleh mahasiswa. Hasil uji coba modul pembelajaran kepada 14 mahasiswa memperoleh skor rata-rata 83,5% dengan kategori sangat layak.

B. Implikasi

Modul pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran pada mata kuliah botani. Tumbuhan lumut yang dikaji dalam penelitian ini adalah tumbuhan lumut yang ditemukan di hutan Desa Pagar Lebata.

C. Saran

1. Modul yang dikembangkan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk dapat mengenal tumbuhan lumut.
2. Bagi pembaca dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap modul pembelajaran sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih inovatif dan dapat mencapai tahap desiminasi dan implementasi.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan dari mahasiswa dalam penelitian, sehingga informasi terkait tumbuhan lumut pada wilayah Desa Pagar Lebata dapat teridentifikasi secara lengkap dengan metode penelitian yang berbeda dan inovatif.